

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan, pembayaran dividen, dan solvabilitas terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, dan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tiga tahun yaitu 2015-2017.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan, pembayaran dividen, dan solvabilitas terhadap manajemen laba perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, dan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, maka beberapa implikasi dari hasil penelitian ini untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak investor atau pemegang saham agar dapatantisipasi terhadap praktik manajemen laba.
2. Bagi calon investor atau pemegang saham harus memperhatikan kebijakan dividen perusahaan dan manajemen laba sebagai bahan pertimbangan investasi karena pembayaran dividen terbukti mampu mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

C. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berdasarkan keterbatasan yang telah dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya agar mempertimbangkan penggunaan model yang berbeda dalam menentukan *discretionary accrual*, sehingga dapat dilihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang atau pendekatan yang berbeda.
2. Menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, dan sektor properti dan *real estate*.
3. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai *adjusted R Squared* sebesar 8,36% yang berarti variabel-variabel independen pada penelitian ini kurang

mampu menjelaskan variabel dependennya secara utuh. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti kualitas audit (Annisa dan Hapsoro, 2017), kepemilikan institusional (Rice, 2013), dan ukuran perusahaan (Ponto dan Rasyid, 2017).